

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi merupakan suatu perkembangan di dunia yang sangat berpengaruh besar dalam mendorong kemunculan berbagai kemungkinan terjadinya perubahan. Tidak akan ada yang dapat menutupi diri apa yang telah terjadi saat ini. Dimana kemajuan teknologi telah berjalan sangatlah cepat dan sangat modern. Tentu semua itu akan sulit untuk di hindari. Semua telah menjadi kenyataan yang harus dihadapi. Dengan persiapan yang baik dan matang, tentu akan menjadi bekal yang sangat besar dalam peristiwa tersebut. Kejelian dalam melihat peluang sangatlah di butuhkan. Sehingga perlu adanya pemahaman tentang hal ini. Negara yang memiliki strategi dan kesiapan yang baik tentu akan menjadi yang terunggul.

Seperti yang dapat dilihat, kita telah dihadapkan oleh adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Tentu hal tersebut akan menjadi momok besar dalam perekonomian. MEA adalah suatu system pasar bebas yang terjadi antara anggota sesama ASEAN yang menghilangkan pajak dan juga memberikan kebebasan untuk memasukkan barangnya ke pihak lain yang secara umum memiliki tujuan untuk membentuk suatu komunitas ekonomi tingkat regional antara anggota yang stabil, makmur, dan memiliki kemampuan yang tinggi. Selain itu juga untuk lebih dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, perkembangan kebudayaan yang ada dan juga

kemajuan sosialnya. Penerapan MEA ini akan menjadi suatu ajang yang besar untuk saling berkompetisi dan menunjukkan keunggulan yang dimiliki. Penting bagi perkembangan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian dan ketenagakerjaan. Memanfaatkan keunggulannya dengan cara sehat sesuai dengan batas-batas yang terbilang wajar. Apabila tidak ada kesiapan serta mental yang tangguh dalam hal ini sudah pasti salah satu anggotanya tertinggal jauh dengan yang lain.

Indonesia merupakan negara yang besar dan terdapat berbagai suku, budaya, serta kekayaan alam yang melimpah. Dibalik semua itu masih banyak aspek yang menyebabkan kurang maksimalnya pemanfaatan kelebihan tersebut. Dari segi pendidikan, tingkat daya serap teknologi dan pola berfikir masyarakat yang terkadang primitive, dapat menjadi penyebab terjadinya permasalahan yang ada sehingga perlu adanya perbaikan yang signifikan. Mulai dari sumber daya manusia yang perlu diberi pembekalan lebih dalam upaya memperbaiki kualitasnya. Bukan hanya itu, fasilitas ataupun sarana dan prasarana juga harus sesuai sebagai pendukung jalannya suatu tindakan dalam upaya pengembangan kemajuan yang diinginkan. Kita adalah salah satu yang berpotensi sangat tinggi dalam upaya memajukan perekonomian. Dengan banyaknya sumber daya seharusnya dapat menjadikan kita lebih unggul. Karena sangat banyak hal yang dapat dikembangkan untuk menghadapi masa-masa seperti sekarang ini. Di masa kepemimpinan presiden Joko Widodo, sudah banyak mengalami perkembangan. Seperti halnya sarana dan prasarana yang saat ini banyak dibangun, yang bertujuan menunjang dan

memberi kemudahan bagi warga masyarakat. Meskipun demikian, masih banyak terjadi polemic yang mengakibatkan efek lumayan besar bagi masyarakat salah satunya banyak yang kurang setuju akan kebijakan pemerintah tersebut. Namun, semua keputusan yang sudah di ambil merupakan yang terbaik dan pasti ada rencana besar dalam upaya kemajuan negara.

Disamping tindakan yang mengalami banyak polemic, diharapkan masyarakat dapat berfikir lebih luas dan tidak mudah terpengaruh. Saat ini yang sangat dibutuhkan adalah bagaimana kita selaku masyarakat dapat memaksimalkan apa yang telah diberikan kepada kita dalam upaya untuk menjaga bangsa. Banyaknya sumber daya manusia akan menjadi beban bagi masyarakat apabila tidak dimaksimalkan. Masih banyak masyarakat yang kurang memperhatikan apa yang ada pada dirinya dan apa yang ada di sekitarnya, yang seharusnya semua itu dapat menjadi kekuatan besar dalam menghadapi masa-masa yang keras ini. Dengan kemampuan kerja yang baik dan unggul, serta kekayaan alam yang melimpah, tentu semua itu akan menjadi kekuatan dan nilai plus yang besar untuk dapat menciptakan suatu produk yang berkualitas. Banyak yang selalu berusaha untuk menciptakan produk yang berguna dan diminati. Tetapi banyak hal yang menjadikan sulit dalam upaya mengembangkan produk-produk tersebut. Karena kurangnya sumber daya yang dimiliki, dengan kemampuan menciptakan sumber tenaga kerja yang berkualitas, belum tentu semua itu dapat dimaksimalkan apabila masih banyak kekurangan pada sumber daya alamnya. Sedangkan kita

memiliki kedua aspek terpenting itu. Saat ini muncul pertanyaan besar, “sampai kapan kita dapat bertahan pada posisi saat ini?”. Pertanyaan ini muncul karena kurangnya kepekaan masyarakat terhadap kemajuan hidup mereka. Pada dasarnya kita pasti menginginkan untuk maju sebelum tertinggal oleh yang lain. Maka dari itu perlu bagi masyarakat untuk selalu memikirkan hal-hal yang dapat membuat kemajuan besar.

Dengan banyaknya perusahaan yang berdiri di suatu wilayah tentu akan memiliki pengaruh besar bagi kemajuannya. Seperti halnya di pulau Jawa, banyak terdapat ratusan atau bahkan ribuan perusahaan besar. Sebagai contoh kecil di daerah Jawa Barat terdapat PT Indofood yang terletak di kota Jakarta. Bergerak di bidang mie instan serta makanan olahan yang sangat terkemuka dan memiliki pasar sangat luas. Selain itu di daerah Jawa Tengah juga terdapat PT. Holcim yang berada di kota Cilacap. Bergerak dalam pembuatan semen serta bahan bangunan dimana pasar yang mereka kuasai juga sangat luas. Sedangkan Jawa Timur adalah salah satu provinsi yang memiliki batas wilayah cukup luas. Maka patut apabila dijadikan lahan perekonomian. Sikap masyarakat yang konsumtif juga dapat menyebabkan terjadinya hal-hal tersebut. Sehingga banyak yang berkompetisi atau bahkan bersaing mendirikan suatu usaha dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan luasnya wilayah. Kota Madiun adalah salah satu yang ada di provinsi ini, dimana kota ini memiliki luas wilayah yang besar dan cukup menjanjikan. Hal ini menyebabkan para pengusaha berkeinginan untuk memanfaatkan luasnya lahan sebagai lahan bisnis.

Dengan adanya industri yang semakin banyak maka perlu bagi setiap investor untuk selalu siap dalam menghadapi dan mempersiapkan persaingan yang sangat ketat di masa mendatang. Semua ini akan berpengaruh besar bagi perusahaan yang sudah lama berdiri apabila yang mereka dirikan sejak lama tidak dapat mengimbangi perubahan yang ada, sudah tentu kelangsungan hidup mereka tidak akan bertahan lama.

Perusahaan dapat diartikan sebagai tempat terjadinya produksi danberkumpulnya factor produksi. Dimana kegiatan tersebut dapat menghasilkan sebuah produk ataupun jasa yang dapat berguna sebagai pemenuh kebutuhan. Maka dari itu harus selalu ada seseorang yang dituntut untuk memiliki ide-ide kreatif. Semua yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan selalu mencari cara untuk menyelesaikan permasalahan, sudah tentu akan mampu menghadapi hal-hal tersebut. Di samping itu semua juga harus dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar dapat bertahan dan menguasai pasar karena pasar selalu menuntut sebuah usaha untuk selalu berfikir lebih kreatif. Maka dari itu perlu adanya manajer yang mampu menata dan mengatur berjalannya suatu rencana. Karena mereka memiliki peran besar bagi berjalannya sistem yang akan dilakukan. Pemikiran yang kreatif, kelincahan dan kemampuan dalam melihat peluang sudah tentu akan membantu dalam upaya peningkatan kualitas. Mereka dituntut untuk selalu berfikir bagaimana cara memberikan produk ataupun pelayanan jasa yang maksimal karena semua hal yang diinginkan konsumen haruslah menjadi prioritas dan selalu di tempatkan pada

posisi terpenting di sebuah perusahaan. Dengan cara memberikan produk yang berkualitas akan dapat menjaga tingkat kesuksesan perusahaan dimana kepuasan konsumen dapat dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan dan juga dapat dijadikan acuan untuk menciptakan produk lain yang lebih berkualitas dan memiliki daya saing yang lebih.

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk memenuhi kepuasan yang diinginkan oleh konsumen. Pada saat ini mereka sangat kritis dalam memenuhi kebutuhannya, selalu ingin mendapatkan apa yang mereka inginkan dan apa yang diinginkan haruslah sesuai dengan harapan. Karena di masa yang serba maju seperti ini konsumen tidak lagi menggunakan harga sebagai pegangan untuk membeli barang, melainkan lebih memikirkan pada tingkat ketahanan barang, jenis bahan baku, desain barang, content barang, dan juga kesesuaian fungsi dengan kebutuhan. Produk yang memiliki kecacatan dan tidak sesuai dengan harapan tidak akan dipandang oleh pengguna. Karena mereka akan beranggapan bahwa hal tersebut kurang pantas dan layak. Sehingga dalam hal ini perlu sistem yang mampu untuk menghadapi permasalahan tersebut. Selain itu juga perlu adanya manajemen produksi yang berperan besar untuk mencapai tingkatan yang diinginkan. Dimana mereka memiliki kemampuan dalam mengkoordinasi berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mulai dari segi bahan baku yang harus memiliki kualitas yang sesuai, proses produksi yang harus selalu diperhatikan dan melalui pengawasan yang baik dalam upaya memenuhi tingkat kualitas yang diinginkan.

Produk cacat merupakan suatu hasil dalam proses produksi dimana sesuatu yang diinginkan tidak sesuai dengan standart atau mutu yang telah ditetapkan. Ada beberapa aspek yang menyebabkan terjadinya hal tersebut. Selain pengawasan dan bahan baku yang tidak sesuai, karyawanpun juga memiliki peran yang besar dalam proses tersebut. Kurangnya perhatian dalam beberapa aspek penting ini dapat mengakibatkan terjadinya produk cacat yang menyebabkan pembengkakan biaya produksi sehingga berakibat buruk bagi keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu perlu adanya tindakan dalam upaya menekan terjadinya produk cacat.

PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) adalah salah satu perusahaan yang berdiri di Madiun. Bergerak di bidang konstruksi, perdagangan suku cadang transportasi darat dan perkeretaapian serta pembuatan atribut kereta api seperti fiber, toilet, kursi, dll. Dalam proses pembuatannya sudah banyak menggunakan peralatan yang canggih untuk membantu karyawan dalam bekerja. Tetapi dalam hal itu juga masih banyak terjadi produk cacat terutama pada produk fiber. Masih banyak persentase kerusakan yang cukup tinggi pada tahap pembuatannya. Diperkirakan masih banyaknya persentase kecacatan yang terjadi dalam kegiatan produksi setiap harinyasegingga harus ada penekanan terhadap persentase kerusakan tersebut agar mencapai tingkat persentase kerusakan yang tidak begitu besar. Semua kejadian itu mungkin dapat terjadi karena adanya keteledoran dalam beberapa hal diantaranya adalah desain produk yang salah, banyaknya karyawan baru yang bekerja diperusahaan sehingga masih perlu adanya pembekalan, pengawasan

produksi yang kurang, minimnya pemahaman karyawan terhadap pemakaian mesin secara maksimal, pencampuran bahan yang salah, serta kurang pahami mereka terhadap arti kualitas dan tujuan yang dimiliki. Semua hal tersebut tentu dapat menjadikan beban yang perlu diselesaikan. Maka perlu adanya jalan yang diambil dalam upaya perbaikan untuk meminimalisir terjadinya produk cacat dalam upaya mencapai standart yang ditetapkan.

Hal tersebut memunculkan keinginan untuk melakukan penelitian karena sebelumnya belum pernah ada penelitian yang terfokus pada masalah ini sehingga penulis berkeinginan untuk mengambil judul penelitian.

ANALISIS PENGENDALIAN MUTU PRODUK GUNA MEMINIMALISIR PRODUK CACAT PADA PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) DI MADIUN (STUDY KASUS PADA PRODUK FIBER).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi pengendalian mutu di PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) di Madiun dalam upaya meminimalisir produk cacat pada fiber?
- b. Faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya produk cacat fiber pada PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) di Madiun?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pelaksanaan pengendalian mutu guna meminimalisir produk cacat pada pembuatan produk fiber yang berada pada PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) di Madiun.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kegagalan dalam proses produksi fiber pada PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) di Madiun.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang berhubungan dengan pengendalian mutu produk guna meminimalisir produk cacat dalam sebuah perusahaan serta sebagai sarana dalam menetapkan teori-teori yang telah diberikan dan didapatkan selama bangku perkuliahan.

- b. Bagi Perusahaan

Memberikan rekomendasi bagi pemimpin perusahaan pada PT. INKA MULTI SOLUSI (IMS) di Madiun dalam upaya meminimalisir produk cacat pada fiber untuk memenuhi kepuasan konsumen dan juga untuk mengetahui penyebab terjadinya produk cacat yang ada dalam produksi. Serta dapat digunakan sebagai

tolak ukur agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Data digunakan sebagai sarana acuan, dukungan serta motivasi dalam melakukan penelitian yang relevan.

